



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

artikel revisi 1

Author(s) Coordinator

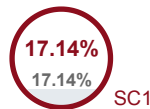
akuntansiRuci Arizanda Rahayu

Organizational unit

FBHIS

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**1966**






Length in words

15217

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		18

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4571/32742/36945	24 1.22 %
2	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/16531/8-BAB%204.pdf?sequence=8	14 0.71 %
3	http://repository.dharmawangsa.ac.id/268/6/BAB%20III_15510433.pdf	13 0.66 %
4	https://eprints.umk.ac.id/19241/1/HALAMAN%20JUDUL.pdf	13 0.66 %
5	https://eprints.umk.ac.id/19241/1/HALAMAN%20JUDUL.pdf	13 0.66 %

6	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/25223/1/90400118061%20HENDRA.pdf	12 0.61 %
7	https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/download/47500/42203	12 0.61 %
8	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/25223/1/90400118061%20HENDRA.pdf	12 0.61 %
9	https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/1277	12 0.61 %
10	https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2019/F.111.19.0010/F.111.19.0010-06-BAB-III-20230828020943.pdf	11 0.56 %

from RefBooks database (2.95 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

Source: Paperity

1	PENGARUH EQUITY SENSITIVITY, GENDER, INTELLECTUAL INTELLIGENCE DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP ETHICAL BEHAVIOUR Hakim Mohamad Zulman, Dewi Rachmania;	18 (2) 0.92 %
2	ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Purwokerto) Esti Saraswati, Giovanni Bangun Kristianto, Astuti Mei Wiji;	17 (2) 0.86 %
3	Dampak Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi : Peran Jender Sebagai Variabel Moderasi Elsa Septiana, Suwandi Suwandi;	7 (1) 0.36 %
4	Analisis Dampak Pertumbuhan Usaha Mikro Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pasuruan Haryani Ariska Dwicahyani;	6 (1) 0.31 %
5	ANALISIS DAMPAK PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN, KEPEKAAN ETIS, LOCUS OF CONTROL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI Rachmani Ferlinda Ainur, Fatah Khoirul;	5 (1) 0.25 %
6	Factors that Affect Ethical Behaviour on Accounting Students Meta Arief, Sugijaya Raymond Petrus, Aristanti Widyaningsih;	5 (1) 0.25 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (14.19 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/25223/1/90400118061%20HENDRA.pdf	45 (6) 2.29 %
2	https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/download/47500/42203	32 (4) 1.63 %
3	https://eprints.umk.ac.id/19241/1/HALAMAN%20JUDUL.pdf	26 (2) 1.32 %
4	https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem/article/download/716/302	26 (4) 1.32 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4571/32742/36945	24 (1) 1.22 %

6	https://www.academia.edu/111092589/Pengaruh_Kecerdasan_Intelektual_Kecerdasan_Emosional_Dan_Kecerdasan_Spiritual_Terhadap_Sikap_Etis_Mahasiswa_Studi_Kasus_Pada_Mahasiswa_Program_Studi_Manajemen_2017_Universitas_Islam_Malang_	21 (3) 1.07 %
7	https://ipinternasional.com/wp-content/uploads/2013/06/monograf-dewi-utari.pdf	19 (2) 0.97 %
8	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/16531/8-BAB%204.pdf?sequence=8	19 (2) 0.97 %
9	https://www.academia.edu/127525421/Pengaruh_Pemahaman_Kode_Etik_Profesi_Akuntan_Kecerdasan_Intelektual_Kecerdasan_Emosional_Kecerdasan_Spiritual_Dan_Locus_of_Control_Terhadap_Perilaku_Etis_Mahasiswa_Akuntansi	15 (2) 0.76 %
10	http://repository.dharmawangsa.ac.id/268/6/BAB%20III_15510433.pdf	13 (1) 0.66 %
11	https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/1277	12 (1) 0.61 %
12	https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2019/F.111.19.0010/F.111.19.0010-06-BAB-III-20230828020943.pdf	11 (1) 0.56 %
13	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30403/BAB%20III%20Tesis.pdf?sequence=7	10 (1) 0.51 %
14	https://journal.arimbi.or.id/index.php/Rimba/article/view/110	6 (1) 0.31 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Determinan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Renaldy Hendy Prayoga ¹⁾, Ruci Arizanda ^{*, 2)} **1) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email Penulis Korespondensi:), ruci_rahayu@umsida.ac.id**

Page | 1

2 | Page

Page | 3

Abstract. This study aims to analyze the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, and locus of control on the ethical decision-making of accounting students. The research was conducted on undergraduate accounting students at Muhammadiyah University of Sidoarjo who had completed the Behavioral Accounting course. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression.

The results show that among the four independent variables, only spiritual intelligence has a significant and positive influence on students' ethical behavior. Meanwhile, intellectual intelligence, emotional intelligence, and locus of control do not significantly affect ethical decision-making. These findings suggest that spiritual values play a more critical role in shaping ethical behavior than cognitive abilities or perceived personal control alone.

This study contributes to the development of ethics education by emphasizing the importance of spiritual awareness in fostering integrity among accounting students.

Keywords: intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, locus of control, ethical decision, accounting students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan locus of control terhadap keputusan etis mahasiswa akuntansi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keprilakuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen yang diuji, hanya kecerdasan spiritual yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan etis mahasiswa. Sementara itu, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan locus of control tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor spiritualitas memiliki peran penting dalam membentuk perilaku etis mahasiswa, dibandingkan aspek kognitif atau kontrol diri semata.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan etika, khususnya dalam menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam membentuk integritas mahasiswa di bidang akuntansi. **Kata kunci:** kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, locus of control, keputusan etis, mahasiswa akuntansi.

I. Pendahuluan

Permasalahan etika dalam profesi akuntansi kerap mencuri perhatian masyarakat, terutama karena banyaknya pelanggaran moral seperti korupsi, suap, dan manipulasi laporan keuangan. Contoh kasus seperti e-KTP, manipulasi laba Toshiba, hingga korupsi di KPP PMA menjadi bukti lemahnya integritas sebagian pelaku di bidang ini (Suprayogi, 2017; Ramadhan, 2020). Hal ini berdampak pada citra profesi akuntan yang dinilai negatif.

Sikap tidak etis sering kali muncul karena kurangnya pemahaman etika, meskipun terdapat aturan profesi yang telah disepakati. Tidak semua institusi pendidikan menekankan pentingnya etika, banyak yang hanya berfokus pada aspek akademik (Fitri & Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi perilaku etis mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi.

Kecerdasan Intelektual (IQ)

Kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan logika, bahasa, dan pemecahan masalah. Mahasiswa dengan IQ tinggi dinilai mampu menampilkan perilaku etis karena mereka mampu menganalisis situasi secara tepat (Desmita, 2018). Beberapa penelitian menyatakan IQ berpengaruh positif terhadap perilaku etis (Wawo et al., 2024; Manurung, 2024), namun ada juga yang menyatakan tidak berpengaruh (Lestari et al., 2024).

Pada penelitian ini dikrucutkan pada aspek individual **yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa** perguruan tinggi program studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menekankan pada variabel **Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Locus Of Control**, sebagai bagian dari aspek individual yang disinyalir **mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi**. Keempat variable **tersebut digunakan didasarkan pada IQ merupakan kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, intelegensi praktis (Steinberg 2019 : 24), EQ adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri serta mampu mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam** hubungannya dengan orang lain/Spiritual adalah sebuah yang berkaitan dengan jiwa,batin,dan kepercayaan . Locus of Control juga menjadi factor yang mempengaruhi perilaku etis. Menurut Komang (2014), Locus of Control **mengarah pada kemampuan seorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang** baik maupun buruk dalam hidupnya. **Tujuan penelitian ini untuk menganalisis** Pengaruh Kecerdasan Intelektual, **Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Locus of Control terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi** Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

II. Tinjauan Materi

Kecerdasan intelektual (IQ) adalah kemampuan individu untuk berpikir secara logis, merencanakan, memecahkan masalah, memahami gagasan, dan belajar dari pengalaman. Kecerdasan ini mencakup aspek-aspek seperti kemampuan analitis, penalaran, memori, dan keterampilan bahasa. Penelitian menunjukkan hasil beragam; ada yang mendukung pengaruh positif IQ terhadap perilaku etis (Lestari et al.,2024) namun ada juga yang sebaliknya (wawo et al.,2024)

Kecerdasan Emosional (EQ)

EQ melibatkan kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri dan orang lain (Goleman, 2015). EQ dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis karena berkaitan dengan empati dan kendali diri. Penelitian menunjukkan hasil beragam; ada yang mendukung pengaruh positif EQ terhadap perilaku etis (Priskilla et al., 2024), namun juga ada yang menyatakan sebaliknya (Eken et al., 2024).

Kecerdasan Spiritual (SQ)

SQ mencerminkan pemahaman individu terhadap nilai moral dan makna hidup (Laksmi & Sujana, 2017). Individu dengan SQ tinggi cenderung menjauhi perilaku tidak etis. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara SQ dan perilaku etis (Afrida, 2020; Saffana, 2021), namun ada juga yang menyatakan tidak signifikan.

Locus of Control (LoC)

LoC mengacu pada persepsi individu atas kendali terhadap kehidupannya. Individu dengan LoC internal cenderung percaya bahwa tindakan mereka memengaruhi hasil, termasuk dalam bersikap etis (Yovita & Rahmawaty, 2016). Namun, penelitian lain menunjukkan hasil kontradiktif (Mikoshi et al., 2020), sehingga masih perlu diteliti lebih lanjut.

II. Metode

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif, dengan pengumpulan data dari sampel populasi dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis **Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian** kuantitatif atau statistik .Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur.

2. Populasi dan sampel

Populasi menurut 1 merupakan generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas **tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan di ditarik kesimpulan.** Populasi **yang digunakan dalam penelitian ini adalah** Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menempuh mata kuliah akuntansi Perilaku.

Sampel menurut 1 adalah sebagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi itu., dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menempuh mata kuliah akuntansi perilaku

Dengan dasar pengambilan tersebut maka jumlah sampel yang dapat di ambil sebanyak 161 mahasiswa lalu menggunakan rumus slovin yaitu $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$, hingga mendapatkan hasil akhir yaitu 62 mahasiswa

3. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penilaian angka yang sifatnya dapat dihitung, dan penelitian ini menjadikan data sekunder sebagai sumber data

4. Teknik pengumpulan data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh selain responden yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan datanya adalah dokumentasi data yang di peroleh dari penyebaran kuisioner melalui Google formulir.

5. Teknik analisis

1. Uji Validitas

Pada uji ini memakai software SPSS guna melakukan uji validitas. Suatu pernyataan dikatakan bisa di gunakan apabila tingkat signifikansinya di bawah 0,05. Sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali (2011:52), pengujian validitas mengevaluasi apakah suatu kuesioner benar merujuk pada apa yang akan di teliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu metode untuk mengevaluasi kuesioner yang di gunakan oleh peneliti, yang bertindak sebagai kunatisuatu variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas menilai konsistensi data dari waktu ke waktu untuk menentukan kepercayaan atau ketergantungan pengukuran. Nilai Cronbach's alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut cocok untuk pengumpulan data yang andal (Ghozali, 2009).

6. Uji Hipotesis

Dilaksanakan dengan cara menggunakan uji t di mana jika nilai t di bawah 0,05 maka di anggap berpengaruh terhadap dependen

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Untuk melihat gambaran variabel mengenai karakteristik nilai dari masing-masing variabel penelitian secara umum maka dilakukan analisis statistik dapat dilihat dalam tabel **4.1 di bawah ini:**

Tabel 1. Hasil Uji T

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)			
TOTAL_X1	.131	.267	.089	.490	.626						
TOTAL_X2	.051	.073	.058	.699	.488						
TOTAL_X3	.603	.084	.878	7.150	.000						
TOTAL_X4	-.275	.400	-.131	-.689	.494						

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

1. Variabel kecerdasan intelektual

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,626 (> 0,05), sehingga kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Hipotesis pertama Tidak Dapat Diterima.

2. Variabel kecerdasan emosional

Dengan nilai signifikansi 0,488 (> 0,05), kecerdasan emosional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis. Hipotesis Kedua Tidak Dapat Diterima

3. Variabel kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis, dengan t-hitung 7,150 dan signifikansi < 0,001. Hipotesis Ketiga Diterima

4. Variabel Locus of Control

Nilai signifikansi sebesar 0,494 (> 0,05) menunjukkan bahwa locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Hipotesis Keempat Tidak Dapat Diterima

2. Pembahasan

1. Kecerdasan Intelektual Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Etis Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan etis mahasiswa (sig. = 0,626). Ini mengindikasikan bahwa kemampuan logika dan berpikir analitis belum tentu membuat seseorang lebih etis. Bahkan, kecerdasan tinggi bisa disalahgunakan untuk membenarkan tindakan curang. Temuan ini sejalan dengan Lestari et al. (2024) dan membantah pandangan bahwa kecerdasan akademik selalu berkaitan dengan moralitas.

2. Kecerdasan Emosional Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Etis Mahasiswa

Kecerdasan emosional juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan (sig. = 0,488). Walaupun mahasiswa mampu mengenali dan mengelola emosi, hal ini tidak selalu diterjemahkan dalam tindakan etis. Faktor seperti tekanan sosial, rasa takut akan konsekuensi, dan pengaruh kelompok dapat mengalahkan kecerdasan emosional. Hasil ini konsisten dengan studi oleh Eken dan Wulandari (2024).

3. Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Etis Mahasiswa

Berbeda dari dua kecerdasan sebelumnya, kecerdasan spiritual justru menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku etis mahasiswa (sig. < 0,001). Mahasiswa dengan kesadaran spiritual tinggi, seperti memiliki nilai moral dan hubungan religius yang kuat, lebih cenderung bertindak sesuai etika. Ini menunjukkan bahwa aspek batiniah dan keyakinan moral menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan etis.

4. Locus of Control Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa

Hasil uji menunjukkan bahwa locus of control juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan etis (sig. = 0,494). Artinya, apakah seseorang merasa mengendalikan hidupnya sendiri (internal) atau dipengaruhi lingkungan (eksternal), tidak secara langsung berpengaruh pada perilaku etis. Nilai sosial, budaya, dan tekanan lingkungan sering kali lebih kuat daripada persepsi kontrol pribadi.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik yakni : 1) Kecerdasan Intelektual terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena kecerdasan intelektual hanya menggambarkan kemampuan kognitif seseorang bukan nilai moral atau etika yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kemampuan akademik yang tinggi tidak menjamin memiliki perilaku etis yang baik. 2) Kecerdasan Emosional juga ditemukan tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Meskipun Kecerdasan Emosional sering disangkut pautkan dengan hubungan sosial akan tetapi jika seorang tersebut tidak bisa mengatur emosinya dengan baik maka akan mengakibatkan tidak berperilaku etis. 3) Kecerdasan Spiritual terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Ini mengindikasikan bahwasanya mahasiswa dengan tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi yang ditandai dengan kesadaran akan makna hidup, nilai-nilai moral, dan hubungan dengan Tuhan cenderung lebih mampu menunjukkan perilaku etis dalam kehidupan akademik maupun sosial. 4) Locus of Control terbukti tidak berpengaruh pada keputusan etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa baik Locus of control external maupun internal tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan etis mahasiswa

Ucapan Terima Kasih

Setelah dilakukannya riset dan telah diselesaikan maka sebesar-besarnya ucapan terima kasih kepada penulis bagi:

1. Syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan YME karena telah diberikannya kelancaran pikiran, kesehatan, serta rezeki sehingga secara tepat waktu riset ini dapat diselesaikan

2. Peneliti sebanyak-banyaknya mengucapkan terima kasih bagi orang tua Serta seluruh keluarga yang mana tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat memperoleh gelar sarjana

3. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh teman-teman seangkatan karena telah membantu memberikan motivasi dan semangat supaya riset ini dapat terselesaikan secara tepat waktu